E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 7 Tahun 2025

ANALISIS PENERAPAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM OPTIMALISASI ALUR KERJA MANAJEMEN PROYEK BERBASIS *AGILE*

Andika Febrian Nurhidayat[1], M. Jehan Leon Kusuma[2], Ridho Septiawan[3]
[1,2,3] Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang
E-mail: febrianandika854@gmail.com[1], jehanleon1505@gmail.com[2]
ridoseptiawan04@gmail.com[3]

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence has significantly contributed to improving the effectiveness of project management, particularly in Agile-based work environments. One of the commonly used approaches for managing Agile workflows is the Kanban method, which emphasizes task visualization and workflow control. However, in practice, the Kanban method still faces several challenges, such as limited capability in predicting task completion time and identifying workflow bottlenecks. Therefore, this study aims to analyze the application of Artificial Intelligence in optimizing Agile-based project management workflows using the Kanban approach. This research employs a descriptive qualitative method through a literature review of relevant national and international journals, as well as a conceptual analysis of Kanban workflow stages, namely To Do, In Progress, and Done. The analysis focuses on the role of Artificial Intelligence in supporting task prioritization, completion time prediction, and bottleneck identification based on historical project data. The results indicate that the integration of Artificial Intelligence into Kanban-based workflow management enhances process visibility, optimizes task distribution, and accelerates project completion. Furthermore, the combination of Artificial Intelligence and the Kanban method supports more accurate and data-driven decision-making in Agile project management. This study is expected to serve as a reference for the development of adaptive and efficient project management systems utilizing intelligent technologies.

Keywords: Artificial Intelligence, Kanban, Agile, project management, workflow

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen proyek, khususnya pada lingkungan kerja berbasis *Agile*. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam pengelolaan alur kerja *Agile* adalah metode *Kanban*, yang menekankan visualisasi pekerjaan dan pengendalian alur tugas. Namun, dalam penerapannya, metode *Kanban* masih menghadapi kendala seperti keterbatasan dalam prediksi waktu penyelesaian dan identifikasi hambatan pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Artificial Intelligence* dalam

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed:Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

optimalisasi alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile* dengan menggunakan pendekatan *Kanban*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur terhadap jurnal nasional dan internasional yang relevan, serta analisis konseptual terhadap tahapan alur kerja *Kanban* yang meliputi *To Do*, *In Progress*, dan *Done*. Analisis difokuskan pada peran *Artificial Intelligence* dalam mendukung prediksi waktu penyelesaian pekerjaan, penentuan prioritas tugas, serta identifikasi hambatan (*bottleneck*) berdasarkan data historis proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* pada pengelolaan alur kerja berbasis *Kanban* mampu meningkatkan visibilitas proses, mengoptimalkan distribusi tugas, serta mempercepat penyelesaian proyek. Integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* juga membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data dalam manajemen proyek *Agile*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem manajemen proyek yang adaptif dan efisien.
Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, *Kanban*, *Agile*, manajemen proyek, alur kerja

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah mendorong organisasi untuk mengelola proyek dan proses bisnis secara lebih adaptif dan efisien. Salah satu teknologi yang mengalami kemajuan signifikan adalah *Artificial Intelligence*, yang mampu melakukan analisis data, pembelajaran mesin, serta pengambilan keputusan secara otomatis berbasis data historis. Penerapan *Artificial Intelligence* dalam berbagai bidang, termasuk manajemen proyek, dinilai mampu meningkatkan produktivitas, akurasi perencanaan, serta efektivitas pengelolaan sumber daya.

Dalam konteks manajemen proyek, pendekatan *Agile* menjadi salah satu metode yang banyak digunakan karena sifatnya yang fleksibel, iteratif, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan. Pendekatan ini menekankan kolaborasi tim, pengiriman hasil kerja secara bertahap, serta peningkatan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, manajemen proyek berbasis *Agile* masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kesulitan dalam memantau alur kerja secara menyeluruh, keterbatasan dalam memprediksi waktu penyelesaian tugas, serta kurang optimalnya pengelolaan prioritas pekerjaan.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam lingkungan *Agile* untuk mengelola alur kerja adalah metode *Kanban*. Metode ini menekankan visualisasi pekerjaan melalui papan kerja (*workflow board*), pembatasan pekerjaan yang sedang berlangsung (*work in progress*), serta pengendalian alur tugas dari tahap awal hingga selesai. Dengan konsep visual tersebut, *Kanban*

membantu tim memahami kondisi pekerjaan secara real time. Meskipun demikian, metode *Kanban* masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal analisis prediktif, identifikasi hambatan (*bottleneck*) secara otomatis, dan penentuan prioritas tugas berdasarkan pola data historis.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas proyek teknologi informasi, integrasi *Artificial Intelligence* dalam pengelolaan alur kerja menjadi kebutuhan yang semakin penting. *Artificial Intelligence* memiliki kemampuan untuk menganalisis data proyek secara mendalam, memprediksi durasi penyelesaian tugas, mengidentifikasi potensi hambatan, serta memberikan rekomendasi pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan mengombinasikan kemampuan analitis *Artificial Intelligence* dan pendekatan visual dari metode *Kanban* dalam lingkungan *Agile*, diharapkan pengelolaan alur kerja manajemen proyek dapat dilakukan secara lebih optimal dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek mampu meningkatkan visibilitas proses kerja, mempercepat penyelesaian tugas, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penggunaan metode *Kanban* dalam proyek perangkat lunak dan sistem informasi terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi dan koordinasi tim. Namun, kajian yang secara khusus membahas analisis penerapan *Artificial Intelligence* dalam optimalisasi alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile* dengan pendekatan *Kanban* masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pengembangan sistem informasi dan teknologi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan *Artificial Intelligence* dalam optimalisasi alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile* dengan menggunakan pendekatan *Kanban*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa pemahaman konseptual mengenai integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban*, serta kontribusi praktis sebagai referensi bagi organisasi dan pengembang sistem dalam meningkatkan efektivitas manajemen proyek berbasis teknologi informasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis penerapan *Artificial Intelligence* dalam optimalisasi alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile*. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep, proses, serta analisis penerapan teknologi berdasarkan kajian literatur dan pemetaan alur kerja, bukan pada pengujian hipotesis secara kuantitatif.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terhadap jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik *Artificial Intelligence*, manajemen proyek berbasis *Agile*, dan metode *Kanban*. Sumber data yang digunakan meliputi:

a. Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi,
b. Publikasi ilmiah dosen dan peneliti Universitas Pamulang,
c. Buku dan prosiding konferensi yang membahas manajemen proyek dan kecerdasan buatan.

Seluruh literatur yang digunakan merupakan sumber yang dapat diakses secara terbuka dan memiliki relevansi langsung dengan tujuan penelitian.

2.2 Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile* yang dianalisis melalui penerapan metode *Kanban*. Fokus penelitian diarahkan pada peran *Artificial Intelligence* dalam:

a. optimalisasi alur kerja proyek,
b. prediksi waktu penyelesaian tugas,
c. penentuan prioritas pekerjaan,
d. serta identifikasi hambatan (*bottleneck*) dalam proses kerja.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Identifikasi Literatur
   Peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan literatur yang relevan berdasarkan topik *Artificial Intelligence*, *Agile*, dan *Kanban*.
b. Pemetaan Alur Kerja
   Alur kerja manajemen proyek dipetakan menggunakan pendekatan *Kanban* yang terdiri dari tahapan *To Do*, *In Progress*, dan *Done*. Pemetaan ini bertujuan untuk menggambarkan proses kerja secara visual dan sistematis.
c. Analisis Penerapan *Artificial Intelligence*
   Analisis dilakukan untuk mengkaji bagaimana *Artificial Intelligence* dapat diterapkan pada setiap tahapan alur kerja *Kanban*, seperti dalam proses penentuan prioritas tugas, estimasi waktu penyelesaian, dan deteksi hambatan pekerjaan.

d. Interpretasi dan Sintesis Data

Hasil analisis dari berbagai literatur disintesis untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan *Artificial Intelligence* dalam optimalisasi alur kerja manajemen proyek berbasis *Agile*.

2.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilaksanakan secara sistematis sebagai berikut:

a. Studi awal dan perumusan masalah,
b. Pengumpulan dan seleksi literatur yang relevan,
c. Analisis alur kerja menggunakan pendekatan *Kanban*,
d. Evaluasi peran *Artificial Intelligence* dalam setiap tahapan alur kerja,
e. Penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi.

2.5 Alat dan Teknik Pendukung

Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual terhadap sistem manajemen proyek berbasis *Agile* yang mengintegrasikan *Artificial Intelligence*. Tidak dilakukan pengembangan perangkat lunak secara langsung, namun penelitian ini memanfaatkan model dan kerangka kerja konseptual dari hasil studi literatur sebagai dasar analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Alur Kerja Manajemen Proyek

Berdasarkan hasil analisis literatur dan pemetaan konseptual terhadap sistem manajemen proyek berbasis *Agile*, diperoleh temuan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan alur kerja proyek. *Artificial Intelligence* mampu mengolah data historis proyek untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan secara lebih akurat dan objektif.

Dalam konteks alur kerja berbasis *Kanban*, *Artificial Intelligence* berperan dalam membantu tim proyek memantau status pekerjaan secara real time melalui analisis data pada setiap tahapan alur kerja. Integrasi ini memungkinkan peningkatan visibilitas proses kerja serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi tugas dan beban kerja tim.

3.2 Optimalisasi Tahapan Alur Kerja *Kanban* Menggunakan *Artificial Intelligence*

Analisis dilakukan terhadap tiga tahapan utama alur kerja *Kanban*, yaitu *To Do*, *In Progress*, dan *Done*. Pada tahap *To Do*, *Artificial Intelligence* dapat digunakan untuk menganalisis prioritas pekerjaan berdasarkan tingkat urgensi, kompleksitas tugas, serta ketergantungan antar pekerjaan. Dengan demikian, penentuan urutan pekerjaan menjadi lebih sistematis dan berbasis data.

Pada tahap *In Progress*, *Artificial Intelligence* berperan dalam memantau pekerjaan yang sedang berlangsung dan mengidentifikasi potensi hambatan (*bottleneck*) secara dini. Melalui analisis pola keterlambatan dan beban kerja, sistem berbasis *Artificial Intelligence* dapat memberikan rekomendasi penyesuaian alokasi sumber daya agar pekerjaan tetap berjalan sesuai rencana.

Sementara itu, pada tahap *Done*, *Artificial Intelligence* digunakan untuk mengevaluasi kinerja penyelesaian tugas, termasuk analisis durasi pengerjaan dan tingkat penyelesaian proyek. Data yang dihasilkan pada tahap ini dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk meningkatkan perencanaan dan pengelolaan proyek pada siklus berikutnya.

3.3 Dampak Penerapan *Artificial Intelligence* terhadap Manajemen Proyek Berbasis *Agile*

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek berbasis *Agile* memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses kerja. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya kemampuan tim dalam memprediksi waktu penyelesaian tugas dan mengantisipasi risiko keterlambatan proyek.

Selain itu, integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* membantu meningkatkan transparansi dan kolaborasi tim. Informasi yang dihasilkan oleh sistem berbasis *Artificial Intelligence* memungkinkan seluruh anggota tim untuk memahami kondisi proyek secara menyeluruh, sehingga koordinasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan lebih baik.

3.4 Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek dapat meningkatkan akurasi perencanaan dan pengambilan keputusan. Metode *Kanban* yang bersifat visual menjadi lebih optimal ketika dikombinasikan dengan kemampuan analitis *Artificial Intelligence*, terutama dalam pengelolaan alur kerja yang kompleks.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek masih memerlukan kesiapan organisasi, terutama dalam hal ketersediaan data dan pemahaman sumber daya manusia terhadap teknologi. Tanpa dukungan data yang memadai, pemanfaatan *Artificial Intelligence* tidak dapat memberikan hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* pada manajemen proyek berbasis *Agile* merupakan pendekatan yang potensial untuk meningkatkan kinerja proyek. Pendekatan ini dapat diterapkan sebagai model konseptual dalam pengembangan sistem manajemen proyek yang lebih adaptif dan berbasis teknologi.

3.5 Analisis Kritis dan Implikasi Penerapan *Artificial Intelligence* pada Alur Kerja Berbasis *Kanban*

Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam pengelolaan alur kerja berbasis *Kanban* memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan visibilitas proses, implementasi pendekatan ini tetap memiliki sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan *Artificial Intelligence* terhadap ketersediaan dan kualitas data historis proyek. Tanpa data yang akurat dan konsisten, kemampuan *Artificial Intelligence* dalam melakukan prediksi waktu penyelesaian dan identifikasi hambatan (*bottleneck*) menjadi kurang optimal.

Selain itu, penerapan *Artificial Intelligence* dalam lingkungan manajemen proyek berbasis *Agile* memerlukan kesiapan sumber daya manusia, khususnya dalam hal pemahaman terhadap teknologi dan interpretasi hasil analisis sistem. Ketidakmampuan tim dalam memahami rekomendasi yang dihasilkan oleh *Artificial Intelligence* dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang efektif, meskipun sistem telah menyediakan informasi berbasis data.

Dari sisi organisasi, integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* juga memerlukan penyesuaian proses bisnis dan budaya kerja. Perubahan dari pengelolaan proyek konvensional menuju pendekatan berbasis teknologi cerdas menuntut adanya komitmen manajemen serta dukungan infrastruktur yang memadai. Tanpa dukungan tersebut, penerapan *Artificial Intelligence* cenderung hanya berfungsi sebagai alat pendukung visualisasi tanpa memberikan nilai tambah yang signifikan.

Namun demikian, apabila tantangan tersebut dapat diatasi, integrasi *Artificial Intelligence* dalam alur kerja berbasis *Kanban* berpotensi menjadi model pengelolaan proyek

yang adaptif dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih akurat dalam manajemen proyek berbasis *Agile*. Oleh karena itu, penerapan *Artificial Intelligence* dan *Kanban* dapat dipertimbangkan sebagai strategi pengembangan sistem manajemen proyek yang relevan dengan kebutuhan organisasi di era transformasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek berbasis *Agile* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap optimalisasi alur kerja proyek. Integrasi *Artificial Intelligence* dengan pendekatan *Kanban* mampu meningkatkan visibilitas proses kerja, memperbaiki pengelolaan prioritas tugas, serta mendukung prediksi waktu penyelesaian pekerjaan secara lebih akurat dan berbasis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* pada setiap tahapan alur kerja *Kanban*, yaitu *To Do*, *In Progress*, dan *Done*, dapat membantu tim proyek dalam mengidentifikasi potensi hambatan (*bottleneck*), mengoptimalkan distribusi tugas, serta mengevaluasi kinerja penyelesaian proyek secara sistematis. Pendekatan ini mendukung karakteristik manajemen proyek berbasis *Agile* yang menekankan fleksibilitas, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat, penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penerapan *Artificial Intelligence* dalam manajemen proyek sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, terutama dalam hal ketersediaan data historis yang berkualitas, kesiapan infrastruktur teknologi, serta pemahaman sumber daya manusia terhadap pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan. Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* berpotensi tidak memberikan hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi *Artificial Intelligence* dan metode *Kanban* dalam manajemen proyek berbasis *Agile* merupakan pendekatan yang relevan dan potensial untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek di lingkungan teknologi informasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan sistem manajemen proyek yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yulistina, S. R., Nurmala, T., Supriawan, R. M. A. T., Juni, S. H. I., & Saifudin, A. (2020). Penerapan teknik *boundary value analysis* untuk pengujian aplikasi penjualan menggunakan metode *black box testing*. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, *5*(2), 129–135.

[2] Nurkholis, A., & Ikasari, I. H. (2023). Peran *artificial intelligence* dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal AI dan SPK: Jurnal Artificial Intelligence dan Sistem Penunjang Keputusan*, *1*(1), 41–47.

[3] Putera, B. R., & Nursakinah, B. (2025). Implementasi sistem pakar diagnosa *artificial intelligence addiction* berbasis web menggunakan metode *certainty factor* (studi kasus HIMAGIRI UNS). *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, *10*(4), 143–152.

[4] Anderson, D. J. (2010). *Kanban: Successful evolutionary change for your technology business*. Blue Hole Press.

[5] Beck, K., Beedle, M., van Bennekum, A., Cockburn, A., Cunningham, W., Fowler, M., Grenning, J., Highsmith, J., Hunt, A., Jeffries, R., Kern, J., Marick, B., Martin, R. C., Mellor, S., Schwaber, K., Sutherland, J., & Thomas, D. (2001). *Manifesto for agile software development*. Agile Alliance.

[6] Cheng, L., Wang, Y., & Zhang, X. (2020). Artificial intelligence in project management: A systematic review. *IEEE Access*, *8*, 151–164.

[7] Dam, H. K., Tran, T., & Grundy, J. (2018). Towards effective AI-powered agile project management. *arXiv preprint arXiv:1812.10578*.

[8] Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review*, *96*(1), 108–116.

[9] Jaya, T. S. (2018). Pengujian aplikasi dengan metode *black box testing boundary value analysis*. *Jurnal Pengembangan IT*, *3*(2), 1–4.

[10] Kerzner, H. (2017). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling* (12th ed.). Wiley.

[11] Marr, B. (2019). *Artificial intelligence in practice*. Wiley.

[12] Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan *black box testing boundary value analysis*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, *1*(3), 31–36.

[13] Oza, N., Fagerholm, F., & Münch, J. (2013). How does *Kanban* impact communication and collaboration in software engineering teams? *arXiv preprint arXiv:1311.1323*.

[14] Project Management Institute. (2021). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® Guide)* (7th ed.). PMI.

[15] Rigby, D. K., Sutherland, J., & Takeuchi, H. (2016). Embracing agile. *Harvard Business Review*, *94*(5), 40–50.

[16] Schwaber, K., & Sutherland, J. (2020). *The Scrum guide*. Scrum.org.

[17] Shore, J., & Warden, S. (2018). *The art of agile development* (2nd ed.). O'Reilly Media.

[18] Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education.

[19] Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management*. Wiley.

[20] VanderPlas, J. (2016). *Python data science handbook*. O'Reilly Media.

[21] Vikasari, C. (2018). Pengujian sistem informasi menggunakan metode *black box testing boundary value analysis*. *Syntax Jurnal Informatika*, *7*(1), 44–51.

[22] Wysocki, R. K. (2019). *Effective project management: Traditional, agile, extreme, hybrid*. Wiley.

[23] Boehm, B., & Turner, R. (2004). *Balancing agility and discipline: A guide for the perplexed*. Addison-Wesley.